

**ANALISIS PERAN STAKEHOLDER DALAM
PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA KAMPUNG
SARUGO DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Program Studi D4 Manajemen
Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri
Padang*

SKRIPSI



**Oleh
NUR AINI
17135172**

**PROGRAM STUDI (D4) MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

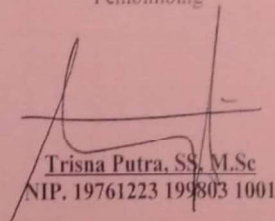
ANALISIS PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGEMBANGAN DAYA
TARIK WISATA KAMPUNG SARUGO DI KABUPATEN LIMA PULUH
KOTA

Nama : Nur Aini
NIM/BP : 17135172/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

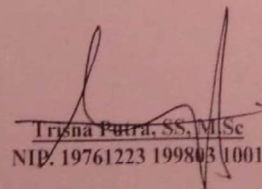
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

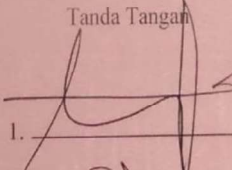
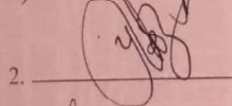
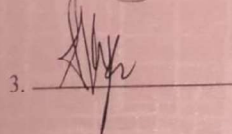
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Peran Stakeholder dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo di Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Nur Aini
NIM/BP : 17135172/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 14 Februari 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc	1. 
2. Anggota : Yuke Permata Lisna, SST, M.Par	2. 
3. Anggota : Arif Adrian, SE, M.SM	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA



Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

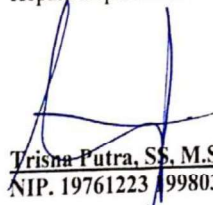
Nama : Nur Aini
NIM/TM : 17135172 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Peran Stakeholder dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo di Kabupaten Lima Puluh Kota ” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen


Trisna Putra, S.S., M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,


Nur Aini
NIM. 17135172

ABSTRAK

NurAini, 2023 : analisis peran stakeholder dalam pengembangan daya tarik wisata kampung sarugo di kabupaten lima puluh kota.Skripsi. Program Studi D4 Manajemen Perhotelan. Jurusan Pariwisata. Fakultas Pariwisata Perhotelan. Universitas NegeriPadang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum berjalannya peran stakeholder yang meliputi unsur akademisi, unsur bisnis, unsur komunitas, unsur pemerintah. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui peran apa saja yang penting diperhatikan untuk perkembangan Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo Kabupaten Lima Puluh Kota serta untuk mengetahui berjalan atau tidaknya peran stakeholder sehingga memudahkan dalam melakukan perbaikan untuk pengembangan Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo Kabupaten Lima Puluh Kota yang sesuai dengan rencana pengembangan yang telah dibuat.

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survey. Informan pada penelitian ini yaitu berjumlah 2 orang unsur komunitas, 2 orang unsur pemerintah, 2 orang pengunjung serta 2 orang masyarakat lokal. Data ini di analisis dengan teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan

Hasil penelitian ini secara keseluruhan yaitu mendeskripsikan peran-peran daripada masing-masing stakeholder yang meliputi unsur akademisi: memberikan pelatihan melalui program nagari binaan, unsur bisnis: melakukan promosi berupa membuat paket wisata, unsur komunitas: mengembangkan pariwisata seperti SDM pariwisata sangat diperlukan dalam kegiatan wisata karena wisatawan yang berkunjung berinteraksi dengan masyarakat lokal dan juga pokdarwis itu sendiri, unsur pemerintah: pemerintah serta OPD yang lain bekerjasama untuk mengembangkan Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo demi mendatangkan kembali wisatawan dan agar destinasi tersebut dapat dikatakan sebagai pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci: peran, stakeholder, daya tarik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo Di Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc Ketua Departemen Pariwisata dan selaku Dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yuke Permata Lisna, SST, M.Par selaku penguji 1 yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta kritik dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Arif Adrian, SE, M.SM selaku penguji 2 yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta kritik dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par selaku Penasehat Akademik Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
6. Orang Tua dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberi dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Terkhusus kepada Muhammad Isra yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Semua sahabat dan Seluruh Rekan Manajemen Perhotelan 2017 yang telah memberikan dorongan dan motivasi.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 08 Februari
2023

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang Masalah.....	9
B. Identifikasi Masalah.....	16
C. Fokus Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II	19
TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Stakeholder	19
B. Peran Stakeholder dalam Pengembangan Daya tarik wisata	Error!
Bookmark not defined.	
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III	39
METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Informan Penelitian.....	39
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	51
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu bagian dari sektor industri di Indonesia yang memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan. Menurut sunaryo (2013) pembangunan pariwisata merupakan suatu proses perubahan pokok yang dilakukan oleh manusia secara terencana pada suatu kondisi kepariwisataan tertentu yang dinilai kurang baik yang diarahkan menuju ke suatu kondisi kepariwisataan tertentu yang dianggap lebih baik atau diinginkan.

Pembangunan pariwisata dilakukan untuk meningkatkan pendapatan daerah memperluas lapangan kerja dan memperkenalkan kebudayaan. Pembinaan serta pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian nasional. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, antara lain bidang promosi, penyediaan fasilitas serta mutu, dan kelancaran pelayanan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan, kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan

lokal, nasional dan global.

Peranan pariwisata dalam pembangunan secara garis besar berintikan tiga segi yakni segi ekonomis (devisa), segi kerjasama antar negara (persahabatan antar bangsa) dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan mancanegara).

Pengembangan pariwisata dilakukan guna meningkatkan atau memajukan sektor pariwisata, Sunaryo (2013). Pariwisata lokal merupakan potensi wisata yang dimiliki setiap daerah, baik yang berupa wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan. Pariwisata lokal juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi daerah yang berusaha mengembangkan wisatanya. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap daerah mempunyai berbagai potensi wisata lokal yang akan digali, diolah, dikelola serta dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya terhadap sarana hiburan atau sarana rekreasi. Pengembangan pariwisata lokal selain dapat memenuhi kebutuhan masyarakat baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah, juga dapat memberikan keuntungan baik secara ekonomi maupun non ekonomi, Mulyadi (2010).

Pemanfaatan peluang pariwisata yang dapat menguntungkan, diperlukan suatu usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, yang selanjutnya melalui pengembangan secara optimal diharapkan akan dapat menarik dunia

usaha untuk melakukan kegiatan penanaman modal.

Agar pengembangan pariwisata dapat dikelola secara optimal, untuk mengembangkan wisata tersebut terdapat berbagai stakeholders yang terlibat (pemerintah, lembaga non pemerintah), SDM, dana dan fasilitas. Pengembangan tersebut di atas dapat tercapai melalui pengembangan dan pengusahaan yang benar dan terkoordinasi, untuk itu diperlukan peran serta dan dukungan dari masyarakat, pemerintah dan seluruh sektor yang berperan dalam pengembangan kepariwisataan. Keberhasilan pelaksanaan pengembangan daerah tujuan wisata sangat tergantung dan tidak terlepas dari peran semua elemen, tentunya dengan memperhatikan SDM, anggaran dan fasilitas. Oleh karena itu peran stakeholder sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata.

Menurut Budimanta (2008) *stakeholder* dimaknai sebagai individu, kelompok atau organisasi yang memiliki kepentingan, terlibat oleh kegiatan atau program pembangunan. Setiap pemangku kepentingan memiliki peran yang berbeda yang perlu dipahami sedemikian rupa agar pengembangan objek dan daya tarik wisata di suatu daerah dapat terwujud dan terlaksana dengan baik. Peran *stakeholder* merupakan semua pihak yang terlibat yang mempunyai hubungan secara langsung dalam upaya pengembangan daya tarik wisata.

Dengan adanya hubungan kerjasama dan koordinasi antara *stakeholder* pariwisata dapat mempermudah kinerja pemerintah daerah dalam upaya pengembangan daya tarik wisata.

Peran stakeholder dalam pembangunan pariwisata bertugas membuat kebijakan dan perencanaan yang sistematis sebagai contoh pemerintah menyediakan dan membangun infrastruktur pendukung kegiatan pariwisata, meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai tenaga kerja di sektor pariwisata dan lain-lain. Pihak swasta sebagai pihak bisnis mempunyai peran dalam menyediakan sarana pendukung pariwisata.

Kepariwisataan membutuhkan banyak sarana pendukung seperti restoran, akomodasi, biro perjalanan, transportasi, dan lain-lain. Serta peran masyarakat yang dapat menciptakan suasana rasa ikut memiliki tempat mata pencaharian dan pada akhirnya akan mendorong masyarakat untuk ikut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan, sehingga perkembangan pariwisata dapat membantu kesejahteraan masyarakat. Salah satu daerah yang sedang fokus dalam mengembangkan destinasi wisatanya adalah Provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat adalah Provinsi yang hampir seluruh daerahnya mempunyai tujuan wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan,

salah satu daerah yang sedang fokus dalam mengembangkan destinasi wisatanya adalah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam salah satu tempat yang keindahan alam dan budayanya sangat menarik. Berikut tabel data kunjungan wisatawan ke Lima Puluh Kota pada tahun 2020 :

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

No	Bulan	Total kunjungan		
		Wisnu	wisman	Jumlah
1	Januari	85,505	169	85,674
2	Februari	36,682	179	36,861
3	Maret	26,575	331	26,906
4	April			
5	Mei			
6	Juni	71,637	-	71,637
7	Juli	77,307		77,307
8	Agustus	92,279		92,279
9	September	49,572		49,572
10	Oktober	47,927		47,927
11	November	69,035		69,035
12	Desember	97,777		97,777
Total		654,297	679	654,976

(Sumber: KASI Informasi Data Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, 2020)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan cukup banyak. Kabupaten lima puluh kota akan menjadi potensi besar untuk dikunjungi wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu daerah yang sedang membenahi sektor pariwisata. Dengan keadaan alam yang indah dan juga budaya yang menjadi kebanggaan masyarakat. Salah satu yang sedang dikembangkan adalah Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo.

Kampung sarugo merupakan salah satu kawasan wisata unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang dikelola oleh masyarakat dengan diketuai oleh bapak Rici chandra selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat di bawah binaan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (FP-UMSB) dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota. Kampung Sarugo terletak di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh. Untuk mencapai kawasan ini dapat menempuh perjalanan dengan menggunakan mobil selama 2 jam dari pusat Kota Payakumbuh.

Kampung sarugo yang dibuka sejak 2019, dinilai mempunyai potensi besar karena memiliki sejarah dan juga wisata alam yang terbilang unik. Kampung sarugo yang kaya akan sumber daya alamnya dapat menarik wisatawan mancanegara. Saat ini Kampung sarugo sudah menjadi tempat rekreasi, tempat pembelajaran, studi banding dan lokasi perkemahan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Sesuai dengan kondisi tersebut oleh karena itu masyarakat saat ini sangat mengharapkan agar Kampung sarugo dapat dikelola secara maksimal. Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo memiliki banyak tempat wisata yang berpotensi untuk menambah minat pengunjung/wisatawan, diantaranya: Agrowisata jesigo, museum PDRI, ikan banyak dan Air Terjun.



Gambar 1. Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo

Sumber: Google.maps. (diakses 2021)

Daya tarik wisata kampung sarugo dikembangkan melalui peran aktif masyarakat serta pihak pokdarwis dalam pengambilan keputusan. Setelah itu, diperlukan *asesmen* terhadap potensi yang ada dan melakukan pemberdayaan masyarakat berdasarkan potensi yang ada, seperti melakukan pelatihan dan sebagainya oleh bidang akademisi maupun dari bidang pemerintah.

Kampung sarugo memiliki peluang besar untuk menjadi ikon pariwisata Nasional. Namun aspek pengembangannya belum dikelola dengan baik terlihat dari prasarana wisata yang minim dengan kondisi yang tidak layak seperti menara pantau yang lapuk, penginapan, warung, tempat ibadah serta toilet yang tidak memiliki alat penerang atau listrik. Salah satu faktor penghambat pengembangan adalah kurangnya perhatian dari pemerintah daerah terbukti pemerintah daerah kurang menyalurkan dana serta kualitas sumber daya manusia (masyarakat lokal) yang masih sangat terbatas. Maka dari itu, diperlukan suatu solusi agar peran masing- masing *stakeholder* yang terlibat dapat teridentifikasi dan permasalahan permasalahan yang ada dapat terselesaikan seperti memaksimalkan kinerja *stakeholder* yang

terlibat serta terjalin suatu koordinasi dan kerjasama yang baik antara *stakeholder*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang ada pada Kampung Sarugo, maka diangkatlah judul “**Analisis peran stakeholders dalam pengembangan daya tarik wisata kampung sarugo di kabupaten lima puluh kota**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minimnya sarana prasarana pendukung pariwisata
2. Kurangnya peran serta masyarakat dalam sector pariwisata
3. Kurangnya prioritas pembangunan pemerintah kabupaten terhadap sector pariwisata
4. Kurangnya kuantitas dan spesialisasi sumber daya manusia pada dinas terkait
5. Belum terdapat system promosi yang menarik dalam mempromosikan daya tarik wisata kampung sarugo

C. Fokus Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini yakni peran *stakeholder* dalam pengembangan , maka penelitian ini berfokus pada siapa saja stakeholder yang terlibat dan bagaimana peran stakeholders dalam pengembangan daya tarik wisata kampung sarugo serta apa saja hambatan dalam pengembangan daya tarik wisata kampung sarugo.

D. Rumusan Masalah

1. Siapa stakeholders yang terlibat dalam pengembangan daya tarik wisata kampung sarugo di kabupaten lima puluh kota?
2. Bagaimana peran stakeholders dalam pengembangan daya tarik wisata kampung sarugo di kabupaten lima puluh kota?
3. Apa saja factor penghambat dalam pengembangan daya tarik wisata kampung sarugo di kabupaten lima puluh kota?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo di Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak pengelola daya tarik wisata kampung sarugo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata khususnya dalam mengembangkan Daya Tarik Wisata Kampung Sarugo di Kabupaten Lima Puluh Kota yang melibatkan peran stakeholder.

2. Bagi jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan penelitian dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran khususnya terkait peran

stakeholder.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menganalisis langsung permasalahan yang terjadi. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).